

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan peneliti merupakan kuesioner yang disebarkan kepada karyawan Bank BNI Syariah KC. KM 3,5 Sudirman Palembang sebanyak 68 karyawan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin karyawan Bank BNI Syariah KC. KM 3,5 Sudirman Palembang ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin Responden**

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LK	23	33.8	33.8	33.8
	PR	45	66.2	66.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden karyawan Bank BNI Syariah KC. KM 3,5 Sudirman Palembang yang menunjukkan jumlah responden laki-laki sebanyak 23 orang atau 34%.

Sedangkan sisa nya responden perempuan sebanyak 45 orang atau 66% hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan Bank BNI Syariah KC. KM 3,5 Sudirman Palembang yang menjadi responden penelitian ini adalah perempuan.

## 2. Usia

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh tentang usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 30 Thn	15	22.1	22.1	22.1
	20 - 24 Thn	23	33.8	33.8	55.9
	25 - 29 Thn	30	44.1	44.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia > 30 tahun sebanyak 15 orang, kemudian untuk responden yang berusia 20 – 24 tahun sebanyak 23 orang, untuk responden yang berusia 25 – 29 tahun sebanyak 30 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa usia responden penelitian ini didominasi oleh karyawan yang berusia antara 25 – 29 tahun.

## 3. Lama Bekerja

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh penulis tentang lama bekerja responden maka dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Lama Bekerja**

LAMA BEKERJA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 Thn	16	23.5	23.5	23.5
	> 2 Thn	52	76.5	76.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karyawan yang bekerja di Bank BNI Syariah KC. KM 3,5 Sudirman Palembang yang menunjukkan karyawan yang bekerja < 2 tahun sebanyak 16 orang dan karyawan yang bekerja > 2 tahun sebanyak 52 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan Bank BNI Syariah KC. KM 3,5 Sudirman Palembang telah bekerja di atas waktu 2 tahun semua.

**B. Instrumen Penelitian**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *person correlation* dengan sigifikan 5%, untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Dalam penelitian ini besarnya r hitung dengan tingkat signifikasi 5% untuk jumlah responden yang berjumlah 68 orang maka  $df = 68 - 2 = 66$  adalah sebesar 0.2387, jika r hitung > r tabel maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Correlation	r tabel	Keterangan
Keterampilan (X1)	1	0.665	0.2387	Valid
	2	0.628	0.2387	Valid
	3	0.472	0.2387	Valid
	4	0.665	0.2387	Valid
	5	0.628	0.2387	Valid
	6	0.582	0.2387	Valid
	7	0.502	0.2387	Valid
Motivasi (X2)	1	0.591	0.2387	Valid
	2	0.350	0.2387	Valid
	3	0.500	0.2387	Valid
	4	0.591	0.2387	Valid
	5	0.687	0.2387	Valid
	6	0.516	0.2387	Valid
	7	0.637	0.2387	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	1	0.389	0.2387	Valid
	2	0.719	0.2387	Valid
	3	0.540	0.2387	Valid
	4	0.672	0.2387	Valid
	5	0.399	0.2387	Valid
	6	0.646	0.2387	Valid
	7	0.512	0.2387	Valid
	8	0.644	0.2387	Valid
	9	0.489	0.2387	Valid
	10	0.466	0.2387	Valid
	11	0.432	0.2387	Valid
	12	0.329	0.2387	Valid
	13	0.449	0.2387	Valid
	14	0.254	0.2387	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua pertanyaan yang ada pada kolom *Person Correlation* memiliki r hitung > r tabel dan bernilai positif. Dengan demikian item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Ada satu ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan kriteria yang digunakan yaitu dengan *statistic Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan *reliable*.

**Tabel 4.5**

### **Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	N of Item	Cronback Alpha	Keterangan
Keterampilan (X1)	7 Item pertanyaan	0.687	Reliabel
Motivasi (X2)	7 Item pertanyaan	0.690	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	14 Item Pertanyaan	0.764	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa seluruh variabel yang ada pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi dan variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk melihat normalitas dengan membandingkan probabilitas (p) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0.05. Apabila  $p > 0.05$  maka terdistribusi normal atau sebaliknya.

Berdasarkan pengujian dengan SPSS 22 diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24853529
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.052
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.200. Dengan demikian nilai probabilitas sebesar  $0.200 > 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan jika nilai *tolerance* value > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.730	.254		6.798	.000		
	Keterampilan	-.387	.151	-.479	-2.562	.013	.179	5.582
	Motivasi	.961	.153	1.177	6.292	.000	.179	5.582

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* Keterampilan sebesar 0.179 dan VIF 5.582, sama halnya Motivasi dengan nilai *tolerance* 0.179 dan VIF 5.582. Hasil tersebut menunjukkan nilai tolerance > 0.10

dan nilai VIF < 10, maka variabel penelitian dianggap bebas dari gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.246	2	1.123	.210	.811 <sup>b</sup>
	Residual	347.925	65	5.353		
	Total	350.171	67			
a. Dependent Variable: abs_res						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 4.8 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji linearitas dilihat dari nilai *Sig. Deviation from Linearity*. Jika nilai  $Sig. > \alpha(0,05)$  maka

terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Begitupun sebaliknya jika nilai  $Sig. < \alpha(0,05)$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Karyawan * Keterampilan	Between Groups	(Combined)	4.538	14	.324	3.056	.002
		Linearity	3.501	1	3.501	33.007	.000
		Deviation from Linearity	1.037	13	.080	.752	.705
	Within Groups		5.622	53	.106		
	Total		10.160	67			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar  $0.716 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 4.10****Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Karyawan * Motivasi	Between Groups	(Combined)	6.836	16	.427	6.556	.000
		Linearity	5.604	1	5.604	85.987	.000
		Deviation from Linearity	1.233	15	.082	1.261	.261
	Within Groups		3.324	51	.065		
	Total		10.160	67			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0.261 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier

#### **D. Uji Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.805	6.172		4.343	.000
	Keterampilan	.959	.163	.591	5.879	.000
	Motivasi	.067	.145	.047	.463	.645

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.11 diatas.

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti tertera pada ringkasan tabel diatas diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$\text{Kinerja Karyawan} = 26.805 + 0.959X_1 + 0.067X_2$$

- a. Konstanta 1.730 dengan parameter positif menunjukkan bahwa bila tidak ada variabel Keterampilan dan motivasi, Kinerja Karwayan tetap meningkat.
- b. Koefisien regresi Keterampilan sebesar 0.959, artinya jika Keterampilan naik 1 skor maka akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan sebesar 0.959 dan sebaliknya.
- c. Koefisien regresi Motivasi sebesar 0.067 artinya jika Motivasi naik 1 skor maka akan mempegaruhi peningkatan kinerja kayawan sebesar 0.067.

## E. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dideteksi apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.022	2	3.011	47.286	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.139	65	.064		
	Total	10.160	67			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Keterampilan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan dengan program SPSS, diperoleh Fhitung sebesar 47.286 dan Ftabel = 3,13. Apabila dibandingkan Fhitung dengan nilai Ftabel dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi Fhitung > Ftabel yaitu  $47.286 > 3,13$ . Hasil pengujian dapat dilihat juga signifikansi sebesar  $(0.000) < 0,05$ , hal ini menunjukkan model dalam penelitian

adalah variabel Keterampilan dan Motivasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

## F. Uji T

Uji T menunjukkan terhadap pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Karakteristik uji t dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai signifikan  $t_{hitung} < \alpha (0,05)$  dan membandingkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

**Tabel 4.13**

### Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.805	6.172		4.343	.000
	Keterampilan	.959	.163	.591	5.879	.000
	Motivasi	.067	.145	.047	.463	.645

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari hasil tabel 4.13 diatas dapat diketahui hasil uji t variabel Keterampilan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan ialah sebagai berikut:

1. Hasil Uji T variabel Keterampilan diketahui nilai  $t_{hitung}$  (5.879) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (0.67811) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ , oleh karena itu hasil ini dapat diketahui bahwa Keterampilan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

2. Hasil Uji T variabel Motivasi diketahui nilai  $t_{hitung}$  (0,463) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (0,67811) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,645 < 0,05$ , dengan demikian hasil ini dapat diketahui bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

#### G. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur SPSS 22 diketahui nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 <sup>a</sup>	.593	.580	.25233
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Keterampilan				
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan				

Sumber data Primer yang diolah, 2020.

Dari table 4.14 diketahui pengaruh dari variabel independen (Keterampilan dan Sikap) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan) dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0.593 atau 59,3% terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi disiplin kerja.

## **H. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Keterampilan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah KC K. 3,5 Sudirman Palembang” maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah KC K. 3,5 Sudirman Palembang**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas (uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t (parsial), uji f (simultan), uji koefisien determinasi  $R^2$ ) diketahui bahwa nilai Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja karyawan.

Dengan hasil Hasil Uji T variabel Keterampilan diketahui nilai  $t_{hitung}$  (5.879) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (0.67811) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ , oleh karena itu hasil ini dapat diketahui bahwa Keterampilan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pada data uji analisis regresi berganda ditemukan bahwa koefisien regresi pada variabel keterampilan sebesar 0.959, artinya jika keterampilan naik 1 skor maka akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan sebesar 0.959 dan sebaliknya.

Data tersebut membuktikan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh karyawan dapat berefek pada suatu kemajuan perusahaan. Sungguhpun demikian, dari hasil data yang ujikan ini berkaitan dengan fenomena yang terjadi pada Bank BNI Syariah pada tahun 2019 terbukti meraih penghargaan terbaik di Service Quality Award (SQ Award) yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan berdasarkan riset nasional terhadap kepuasan pelanggan atas pelayanan *Service Quality Index* (SQI) Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan dalam bekerja yang dilakukan oleh karyawan Bank BNI Syariah membuahkan hasil sekaligus menghantarkan Bank BNI Syariah mendapatkan penghargaan SQ Award di Jakarta.

Menurut penelitian dari Vivi Nila Sari dan Yunita Lidya Kandaou sependapat bahwa keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja karyawan terhadap disiplin kerja karyawan Bank BNI Syariah KC. KM. 3,5 Sudirman Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan sudah baik. Pada akhirnya akan mempengaruhi disiplin kerja karyawan Bank BNI Syariah KC. KM. 3,5 Sudirman Palembang secara positif dan signifikan.

## **2. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah KC K. 3,5 Sudirman Palembang**

Dengan hasil Uji T variabel Motivasi diketahui nilai  $t_{hitung}$  (0,463) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (0,67811) atau dapat dilihat dari nilai

signifikansi  $0,645 < 0,05$ , dengan demikian hasil ini dapat diketahui bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Dari data di atas yang menunjukkan tidak berpengaruhnya variabel motivasi terhadap kinerja karyawan ini berkaitan dengan fenomena yang terjadi pada Bank BNI Syariah, bahwa promosi jabatan yang dilakukan oleh atasan kepada karyawannya tidak direalisasikan, sehingga motivasi karyawan dalam bekerja dalam mencapai target perusahaan menjadi tidak terpenuhi, akhirnya karyawan memutuskan untuk memilih jalan *resign* dari pekerjaannya di perusahaan tersebut.

Menurut penelitian dari Puji Haryanto menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan tidak berpengaruh. hal ini menunjukkan bahwa Bank kurang memberikan sesuatu yang dapat membakar motivasi karyawan dalam mencapai tujuan tertentu.